



Al Fitrah
Journal Of Early Childhood Islamic Education
ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X
Vol. 7, No. 1, Januari 2024

Analisis Manajemen Pembelajaran Ditinjau
Dari Rasio Pendidik Dan Peserta Didik Di Kb
Mutiara Karanggondang

**Nur Aini¹,
Muhammad Nofan Zulfahmi²**

ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN DITINJAU DARI RASIO PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK DI KB MUTIARA KARANGGONDANG

ABSTRACT

Era globalisasi menuntut untuk meningkatkan sumber daya manusia, sumber daya manusia dapat ditingkatkan melalui pendidikan Anak Usia Dini. Proses pembelajaran yang efisien suatu lembaga dapat tercipta salah satunya dari pendidik. Pendidik bermutu akan memenuhi standar-standar yang sesuai dengan kualifikasi akademik dan berkompeten dibidangnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembelajaran ditinjau dari rasio pendidik dan peserta didik disatuan pendidikan Anak Usia Dini yang ditinjau dari struktur organisasi dan proses pembelajaran PAUD. Metode penelitian yang diterapkan dalam penulisan ini adalah kualitatif. Manajemen pembelajaran ditinjau dari rasio peserta didik pada KB Mutiara Karanggondang belum sesuai dengan rasio peserta didik yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. KB Mutiara kelas PSA1 berusia 4-6 Tahun memiliki 23 peserta didik dengan 1 orang pendidik, yang harusnya maksimal hanya 15 peserta didik dalam 1 kelas. Rasio pendidik pada pelayanan TPA yang harus dipenuhi yaitu 1:4 peserta didik. Layanan (KB) rasio pendidik dan peserta didik yaitu 1:8. Taman Kanak-kanak (TK) dengan usia 4-6 t Tahun memiliki rasio 1:15 dengan arti 1 pendidik maksimal 15 peserta didik. Berdasarkan seluruh rasio yang sudah dijelaskan baik pendidik KB maupun TK sebaiknya tidak melayani lebih dari 15 orang peserta didik, jika terjadi sebaiknya menggunkana pendidik pendamping supaya proses pembelajaran tetap berjalan secara kondusif.

Kata Kunci: manajemen pembelajaran, rasio pendidik, peserta didik

**Nur Aini¹,
Muhammad Nofan Zulfahmi²**
21134000214@unisnu.ac.id
nofan@unisnu.ac.id
¹UNISNU Jepara,
²UNISNU Jepara

| | | |
|---|---|--|
|  | <p>Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X Vol. 7, No. 1, Januari 2024</p> | <p>Analysis of Grandparenting Patterns in Children's Character Formation in Lamongan City</p> <p>Aisyah Durrotun Nafisah¹, Shinta Nabelah², Fatimatuz Zahrok³, Fivin Aulia Arlika⁴, Zuhriya Lutfi Rohmatina⁵, Anesti Wahyu Ningtyas⁶, Novita Christy Rahayu⁷</p> |
|---|---|--|

A. PENDAHULUAN

Era globalisasi menuntut untuk meningkatkan sumber daya manusia, sumber daya manusia dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Pendidikan dimulai dari masa golden Age yaitu saat manusia masih dalam kandungan sampai usia 8 Tahun dengan cara memasukan anak kedalam lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Menurut (Rokayah dan Rohman, 2019) menyatakan anak dapat eksis pada abad 21 ketika anak dapat memahami suatu kearifan lokal yang ada pada lingkungan sekitar peserta didik di antaranya kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan geografis. Kearifan lingkungan tersebut dapat dijadikan sebagai media dalam penyampaian informasi materi dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran memiliki aturan yang disebut dengan manajemen pembelajaran. Manajemen pembelajaran adalah aturan dalam proses belajar mengajar agar dapat tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Proses pembelajaran yang efisien suatu lembaga dapat tercipta salah satunya dari pendidik. Pendidik bermutu akan memenuhi standar-standar yang sesuai dengan

kualifikasi akademik dan berkompeten dibidangnya (M.Arifin,2013). Selain pendidik, kepala Sekolah, Tendik, orangtua, dan masyarakat juga menentukan kemajuan suatu lembaga, hal ini sesuai dengan Permendi KBud No. 137 Tahun 2014 pasal 29 ayat 1 dan 2 semestinya memiliki kualifikasi akademik sebagai Kepala KB/TK dan memiliki kompetensi kepala lembaga PAUD.

Manajemen pembelajaran adalah suatu upaya yang dilaksanakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran dengan tujuan terciptanya pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran yang berkualitas merupakan salah satu keberhasilan suatu proses pembelajaran dalam pendidikan. Manajemen pembelajaran yaitu upaya mengendalikan dan mengatur aktifitas pembelajaran prinsip pembelajaran dan konsep-konsep pembelajaran supaya tercapai tujuan pembelajaran yang produktif, efisien dan efektif (Efendy, 2018). Proses pembelajaran adalah proses peserta didik dan pendidik saling berinteraksi membahas pelajaran, menggunakan metode penyampaian dan strategi dalam suatu lingkungan belajar. Proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil jika mencapai tujuan pendidikan (Pane & Darwis Dasopang, 2017).

Pendidik merupakan ujung tombak suatu lembaga pendidikan, melalui pendidik seluruh

| | | |
|---|---|--|
|  | <p>Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X Vol. 7, No. 1, Januari 2024</p> | <p>Analysis of Grandparenting Patterns in Children's Character Formation in Lamongan City</p> <p>Aisyah Durrotun Nafisah¹, Shinta Nabelah², Fatimatuz Zahrok³, Fivin Aulia Arlika⁴, Zuhriya Lutfi Rohmatina⁵, Anesti Wahyu Ningtyas⁶, Novita Christy Rahayu⁷</p> |
|---|---|--|

tujuan pendidikan akan tersampaikan, maka ideal dalam suatu PAUD yaitu 1 pendidik mengampu maksimal 10 anak, dikarenakan anak usia dini masih butuh pendampingan, jika dalam suatu kelas hanya memiliki 1 pendidik dengan peserta didik lebih dari 10 anak maka proses pembelajaran kurang efektif dan tidak dapat tercapai suatu tujuan pembelajaran, rasio peserta didik sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah No 137 Tahun 2014. Pentingnya manajemen dalam rasio jumlah peserta didik pada suatu lembaga agar seluruh tujuan pendidikan dan pembelajaran dapat tercapai.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembelajaran ditinjau dari rasio pendidik dan peserta didik disatuan pendidikan Anak Usia Dini yang ditinjau dari struktur organisasi dan proses pembelajaran PAUD. Metode penelitian yang diterapkan dalam penulisa ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian mengutamakan pemahaman mendalam dan deskriptif terhadap konteks, pengalaman individu atau kelompok, dan proses. Dalam penelitian manajemen pembelajaran ditinjau dari rasio pendidik dan peserta didik, pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk

menggali manajemen pembelajaran dalam suatu lembaga yang ditinjau melalui rasio pendidik dan peserta didik melalui kepala sekolah dan pendidik. Penelitian ini berlangsung di Kabupaten jepara, tepatnya di KB Mutiara Karanggondang Rt 05 Rw 04 Kecamatan Mlonggo (59452). Subjek dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah, wali kelas A1 dan peserta didik kelas A1. Sedangkan sumber dari data penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder, untuk sumber data primer adalah kepala sekolah dan beberapa pendidik, sedangkan sumber sekunder diperoleh melalui struktur organisasi dalam lembaga KB Mutiara. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam uji keabsahan data.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di KB Mutiara Karanggondang didapaTKan bahwa manajemen pembelajaran ditinjau dari rasio peserta didik. Menurut kepala sekolah dan seorang pendidik di KB Mutiara Karanggondang diperoleh hasil sebagai berikut:

| | | |
|---|---|--|
|  | <p>Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X Vol. 7, No. 1, Januari 2024</p> | <p>Analysis of Grandparenting Patterns in Children's Character Formation in Lamongan City</p> <p>Aisyah Durrotun Nafisah¹, Shinta Nabelah², Fatimatuz Zahrok³, Fivin Aulia Arlika⁴, Zuhriya Lutfi Rohmatina⁵, Anesti Wahyu Ningtyas⁶, Novita Christy Rahayu⁷</p> |
|---|---|--|

a. Manajemen

Sebuah lembaga harus memiliki manajemen sebagai pedoman dalam pembelajaran. Manajemen di KB Mutiara dimulai dari dibuatnya struktur organisasi dan pembagian tugas sehingga seluruh warga sekolah dapat menjalankan tugas sesuai tupoksi masing-masing.

b. Kualitas pendidik

Pendidik/pendidik sebagai ujung tombak dalam pendidikan, dengan demikian pendidik harus selalu update dengan ilmu. Pendidik di KB Mutiara mengikuti beberapa pelatihan, diklat dan kuliah agar dapat meningkatkan kualitas sebagai seorang pendidik.

c. Rasio peserta didik

Pendidikan anak usia dini masih butuh pendampingan karena peserta didik harus merasa nyaman dan senang jika berada disekolah. Rasa aman dan nyaman dapat didapaTKan dari seorang pendidik. Terlalu banyak anak dalam 1 kelas akan membuat anak merasa tidak nyaman karena merasa tidak diperhatikan, tidak mendapat pengawasan dari pendidik sering menimbulkan bullying dan anak kurang memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Peraturan Pementah No. 137 Tahun 2014 tentang

Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Rasio pendidik pada pelayanan TPA yang harus dipenuhi yaitu 1:4 yang berarti satu orang pendidik maksimal melayani 4 peserta didik. Layanan Kelompok Bermain (KB) rasio pendidik dan peserta didik yaitu 1:8. Taman Kanak-kanak (TK) dengan usia 4-6 t Tahun memiliki rasio 1:15 dengan arti 1 pendidik maksimal 15 peserta didik.

d. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran di KB Mutiara dimulai pada jam 08.00-10.00. pembelajaran di KB Mutiara menggunakan model sentra, dalam proses pembelajaran ada 2 pendidik sebagai tutor dan pendamping, namun di KB Mutiara yang sering terjadi hanya ada 1 pendidik dalam 1 kelas karena 3 pendidik yang masih aktif kuliah dan seringkali pendidik lain ijin untuk keperluan lain. Tanpa adanya pendidik pendamping membuat kelas menjadi tidak kondusif dan peserta didik tidak nyaman dalam proses pembelajaran.

| | | |
|---|---|--|
|  | <p>Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X Vol. 7, No. 1, Januari 2024</p> | <p>Analysis of Grandparenting Patterns in Children's Character Formation in Lamongan City</p> <p>Aisyah Durrotun Nafisah¹, Shinta Nabelah², Fatimatuz Zahrok³, Fivin Aulia Arlika⁴, Zuhriya Lutfi Rohmatina⁵, Anesti Wahyu Ningtyas⁶, Novita Christy Rahayu⁷</p> |
|---|---|--|



Gambar 1. Beberapa anak tidak mengikuti kegiatan

e. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran di KB Mutiara dirancang oleh seluruh warga sekolah di awal tahun ajaran baru dengan membuat kurikulum, silabus, prota, prosem, dan Rpp.

2. Pembahasan

Manajemen adalah proses mencapai tujuan dengan bekerja sama dan melalui sumber organisasi lainnya (sarinah dan Mardalena, 2017:7). Pembelajaran memiliki arti yaitu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, antara peserta didik dengan pendidik (Hernawan, 2013:9). Proses pembelajaran dapat terlaksana jika ada pendidik dan peserta didik, jika salah satu tidak ada maka tidak dapat disebut proses pembelajaran.

Manajemen pembelajaran dalam sekolah memiliki tujuan yang akan dicapai, tujuan dapat tercapai dengan adanya structural pendidikan yaitu adanya fasilitas, sarpras, pendidik, dana,

suasana yang menyenangkan, dan adanya sumber daya pendidikan. Sumber daya pendidikan terdiri dari Kepala sekolah yang bertugas memimpin, mengajar mengarahkan dan mengendalikan seluruh aktivitas di sekolah. Pendidik adalah seorang yang mendidik dan melakukan pembelajaran kemudian menilai hasil belajar peserta didik. Peserta didik aktif belajar didalam kelas dan menghormati seluruh pendidik dan tenaga pendidik. Sumber daya pendidikan juga terdiri dari masyarakat yang memiliki kekuatan potensi untuk mendukung seluruh program sekolah.

Manajemen pendidikan dan pembelajaran jika ditinjau secara perspektif maka semua komponen diatas dan seluruh sumberdaya pendidikan patutlah dikelola secara efektif dan efisien. Tujuan pendidikan akan tercapai jika pengelolaan semua sumberdaya terlaksana dengan efektif dan efisien, dengan demikian maka akan memberikan efek dan nilai tinggi bagi suatu lembaga. Era gobalisasi pemimpin dengan kemampuan biasa sudah tidak diperlukan (Khoshhal & Guraya, 2016).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang sangat mendasar. Paud menjabatani seluruh aspek perkembangan anak melalui proses pembelajaran yang menyenangkan dan di selenggarakan dengan konsep permainan sehingga peserta didik merasa senang. Permainan yang diciptakan oleh pendidik atau pendidik sangat berpengaruh pada seluruh aspek perkembangan

| | | |
|---|---|--|
|  | <p>Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X Vol. 7, No. 1, Januari 2024</p> | <p>Analysis of Grandparenting Patterns in Children's Character Formation in Lamongan City</p> <p>Aisyah Durrotun Nafisah¹, Shinta Nabelah², Fatimatuz Zahrok³, Fivin Aulia Arlika⁴, Zuhriya Lutfi Rohmatina⁵, Anesti Wahyu Ningtyas⁶, Novita Christy Rahayu⁷</p> |
|---|---|--|

anak Usia Dini. Pentingnya meningkatkan kualitas seorang pendidik supaya seluruh tujuan pembelajaran dapat terwujud dan peserta didik dapat berkembang sesuai dengan tahapan usianya.

Pendidikan anak usia dini juga membutuhkan manajemen seperti sekolah-sekolah formal. Manajemen yang dibutuhkan tidak hanya tentang pembelajaran, namun ada juga manajemen peserta didik. Manajemen peserta didik menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif (*the quantitative approach*) adalah pendekatan yang terfokus pada administrative dan borokratik lembaga. Pendekatan kualitatif (*the qualitative approach*) adalah memberikan perhatian kepada peserta didik, mementingkan peserta didik dan mensejahterakan peserta didik. Perbedaan antara pendekatan kantitatif dan kualitatif yaitu pada pendekatan kuantitatif peserta didik diarahkan untuk mampu menyelesaikan permainan, jika pendekatan kualitatif agar peserta didik merasa senang.

Rasio peserta didik atau jumlah peserta didik dalam satu kelas PAUD memiliki batasan ideal sesuai dengan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Rasio pendidik pada pelayanan TPA yang harus dipenuhi yaitu 1:4

yang berarti satu orang pendidik maksimal melayani 4 peserta didik. Layanan Kelompok Bermain (KB) rasio pendidik dan peserta didik yaitu 1:8. Taman Kanak-kanak (TK) dengan usia 4-6 t Tahun memiliki rasio 1:15 dengan arti 1 pendidik maksimal 15 peserta didik. Berdasarkan seluruh rasio yang sudah dijelaskan baik pendidik KB maupun TK sebaiknya tidak melayani lebih dari 15 orang peserta didik, jika terjadi sebaiknya menggunkana pendidik pendamping supaya proses pembelajaran tetap berjalan secara kondusif.

Rasio peserta didik yang terlalu banyak akan berdampak pada proses pembelajaran, yaitu terlalu banyak peserta didik menjadikan kelas tidak kondusif, anak merasa tidak nyaman. Rasio peserta didik yang terlalu banyak akan menjadikan anak merasa tidak diperhatikan oleh pendidik. Anak tidak dapat terkontrol prilakunya, bisa saja anak melakukan bulliying dalam kelas maupun kekerasan pada teman, hal ini harus dihindari karena dampak dari bullying dapat menghambat tumbuh dan kembang pserta didik (Suradi, 2013: 185). Materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik karena kelas yang tidak kondusif. Anak tidak dekat dengan pendidik sehingga anak merasa tidak aman dan nyaman berada dalam sekolah.

D. SIMPULAN

Manajemen pembelajaran pada Pendidikan anak Usia Dini (PAUD) memiliki komponen sama

| | | |
|---|---|--|
|  | <p>Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X Vol. 7, No. 1, Januari 2024</p> | <p>Analysis of Grandparenting Patterns in Children's Character Formation in Lamongan City</p> <p>Aisyah Durrotun Nafisah¹, Shinta Nabelah², Fatimatuz Zahrok³, Fivin Aulia Arlika⁴, Zuhriya Lutfi Rohmatina⁵, Anesti Wahyu Ningtyas⁶, Novita Christy Rahayu⁷</p> |
|---|---|--|

dengan manajemen pada sekolah formal (SD,SMP,SMA). Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik jika seluruh komponen dijalankan bersama dan dapat mewujudkan tujuan pembelajaran. Manajemen peserta didik dapat dilaksanakan sesuai aturan dalam UU no 137 Tahun 2014. Manajemen pembelajaran ditinjau dari rasio peserta didik pada KB Mutiara Karanggondang belum sesuai dengan rasio peserta didik yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. KB Mutiara kelas PSA1 berusia 4-6 Tahun memiliki 23 peserta didik dengan 1 orang pendidik, yang harusnya maksimal hanya 15 peserta didik dalam 1 kelas.

Kepada KB Mutiara Karanggondang agar menambah guru pendamping dalam kelas supaya dapat memenuhi rasio pendidikan yang sudah diatur dalam Permendikbud 137 Tahun 2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwardi, A. A. (2015). Manajemen Pembelajaran Paud. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(1).
- Buchari, A. (2018). Peran pendidik dalam pengelolaan pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2), 106-124
- Chugh R, Ledger S, Shields R (2017) Curriculum design for distance education in the tertiary sector. *Turk Online J Dist Educ* 18:4–15
- Hadiati, E., & Fidrayani, F. (2019). Manajemen pembelajaran pendidikan anak usia dini. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 69-78
- Kusumawati, D. (2016). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Manajemen Pembelajaran PAUD. *Satya Widya*, 32(1), 41-48.
- Lestaringrum, A., Lailiyah, N., Forijati, R., Wijaya, I. P., Wulansari, W., Iswantinegtyas, V., ... & Dwiyaniti, L. (2021). *Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Marjanis, M., Rifma, R., & Syahril, S. (2021). Manajemen Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Inovasi Unggulan Di Masa Pandemi Covid-19. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(2), 128-135.
- Mulholland, M., & O'Connor, U. (2016). Collaborative classroom practice for inclusion: Perspectives of classroom teachers and learning support/resource teachers. *International journal of inclusive education*, 20(10), 1070-1083.
- Nurussama, A. (2019). Peran Guru Kelas Dalam Menangani Perilaku Bullying Pada Siswa. *BASIC EDUCATION*, 8(5), 510-520.
- Palunga, R., & Marzuki, M. (2017). Peran pendidik dalam pengembangan karakter peserta didik di sekolah menengah pertama negeri 2 depok sleman. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1).
- Putra, M. R. E., Pranansa, A. G., & Marianita, M. (2018). Manajemen Tenaga Pendidik SDIT Mutiara Cendekia Lubuklinggau. *Journal of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 1(1), 38-47
- Radiana, U., & Tursina, N. (2022). Manajemen Mutu Pembelajaran dalam Rangka Optimalisasi Profesionalisme Tenaga Pendidik di Madrasah/Sekolah. *Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 57-72
- Safitri, A., Kabiba, K., Nasir, N., & Nurlina, N. (2020). Manajemen Pembelajaran bagi Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1209-1220

| | | |
|---|--|---|
|  | <p>Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X Vol. 7, No. 1, Januari 2024</p> | <p>Analysis of Grandparenting Patterns in Children's Character Formation in Lamongan City</p> <p>Aisyah Durrotun Nafisah¹, Shinta Nabelah², Fatimatuz Zahrok³, Fivin Aulia Arlika⁴, Zuhriya Lutfi Rohmatina⁵, Anesti Wahyu Ningtyas⁶, Novita Christy Rahayu⁷</p> |
|---|--|---|

- Sebastian, J., Allensworth, E., & Huang, H. (2016). The role of teacher leadership in how principals influence classroom instruction and student learning. *American Journal of Education*, 123(1), 69-108
- Sibarani, B. (2022). *Strategi Meneliti dan Mengajar Melalui Penelitian Tindakan Kelas*. Pascal Books.
- Sutisna, A. (2016). Pengembangan model pembelajaran blended learning pada pendidikan kesetaraan program paket c dalam meningkatkan kemandirian belajar. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(3), 156-168
- Suwardi, I., & Farnisa, R. (2018). Hubungan peran pendidik dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 181-202.
- Wiyani, N. A. (2022). Manajemen Pembelajaran Paud Berbasis Kearifan Lokal dalam Perspektif Filosofi Merdeka Belajar. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 8(2), 123-148